

Statistik Daerah Kabupaten Karo 2011



Wisata Air Terjun Sipiso-piso, Tongging



Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KARO
2011**

<http://karokab.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARO 2011

Katalog BPS : 1101002.1211
No. Publikasi : 12115.11.04
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 46

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Karo 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo dan berisi data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Karo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Karo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Karo 2011 memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Karo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Berastagi, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Doni Bukit, SE



VISI DAN MISI

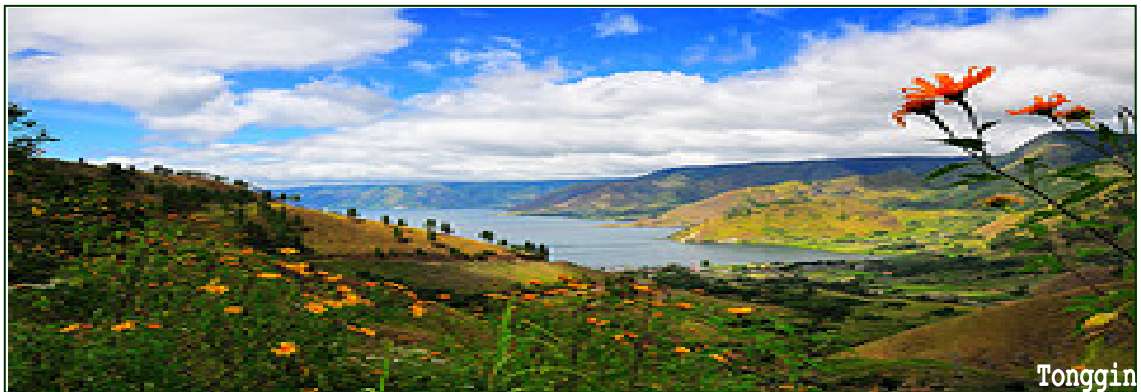


VISI BPS

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
(*the agent of trustworthy statistical data for all*)

MISI BPS

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.



DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan iklim	1	10. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	11. Hotel dan Pariwisata.....	13
3. Penduduk	4	12. Transportasi dn Komunikasi	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	13. Perbankan & Investasi.....	15
5. Pendidikan.....	6	14. Pengeluaran Penduduk	16
6. Kesehatan.....	7	15. Pendapatan Regional	17
7. Perumahan	8	Lampiran Tabel.....	18
8. Pembangunan Manusia	9		
9. Pertanian	10		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Terletak pada jajaran Bukit Barisan

Luas wilayah Kabupaten Karo sebesar 2,97 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara, mengalami hujan sebanyak 155 hari pada tahun 2010 dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 84,66 persen

1

Karo sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara diapit oleh lima kabupaten dan satu provinsi, yaitu Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Simalungun dan Propinsi Nangroe Aceh Darusalam. Secara astronomis berada antara 2°50'–3°19' Lintang Utara dan 97°55'–98°38' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Karo adalah 2.127,25 Km² atau 2,97 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

Sesuai dengan letaknya yang berada pada jajaran Bukit Barisan maka sebahagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 280-1.420 meter di atas permukaan laut, tergolong kedalam daerah beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 18,8°C sampai dengan 19,8°C dengan kelembaban udara rata-rata setinggi 84,66 persen.

Curah hujan di Kabupaten Karo tahun 2010 tertinggi pada bulan Nopember sebesar 268 mm dan terendah pada bulan Januari sebesar 64 mm, sedangkan jumlah hari hujan tertinggi pada bulan Nopember sebanyak 21 hari dan terendah pada bulan Februari sebanyak 7 hari.

***** Tahukah Anda**

Luas wilayah Kabupaten Karo menempati peringkat ke-delapan belas dari 33 kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Utara.

Peta Kabupaten Karo



**Statistik Geografi dan Iklim
Kabupaten Karo**

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km ²	2 127,25
Kelembaban	%	84,66
Hari hujan	hari	155
Suhu udara	°C	18,8-19,8
Letak di atas permukaan laut	m	280-1 420

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

PEMERINTAHAN

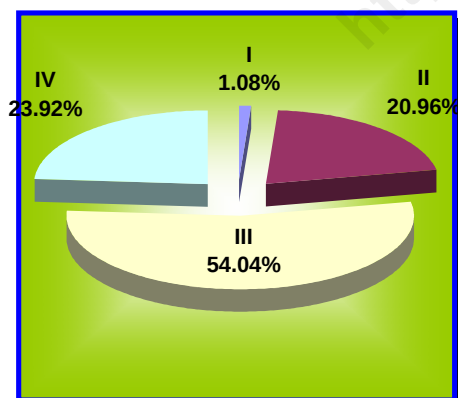
Pemekaran Kecamatan dan Desa

Hingga akhir tahun 2010, Kabupaten Karo telah melakukan pemekaran wilayah dengan 17 kecamatan dengan 259 desa dan 10 kelurahan

Statistik Pemerintahan Kabupaten Karo

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	17	17	17
Desa	252	252	259
Kelurahan	10	10	10
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Laki-Laki	2 838	2 999	3 056
Perempuan	4 585	4 644	4 660
Total	7 423	7 643	7 716

Persentase Pegawai Negeri Sipil di Pemda Karo Menurut Golongan 2010



Wilayah pemerintahan Kabupaten Karo sejak tanggal 29 Desember 2006 resmi berubah dari 13 kecamatan menjadi 17 kecamatan. Tahun 2010 terejadi pemekaran di beberapa desa, sehingga saat ini Kabupaten Karo memiliki 259 desa dan 10 kelurahan yang tersebar di 17 kecamatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Karo mengalami peningkatan dari 7.423 orang pada tahun 2008 menjadi 7.716 orang pada tahun 2010. Jika dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar daripada jumlah pegawai laki-laki yaitu sebesar 60,39 persen. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penambahan jumlah pegawai perempuan yang jumlahnya terpaut lebih besar dibanding dengan penambahan jumlah pegawai laki-laki.

PNS golongan III merupakan jumlah terbanyak yaitu 4.170 orang atau sekitar 54,04 persen dari total PNS di Pemda Karo. PNS golongan IV sebanyak 1.846 orang (23,92%), sedangkan golongan II dan I masing-masing sebesar 1.617 (20,96%) dan 83 (1,08%). Hal ini bisa mencerminkan adanya peningkatan kualitas PNS dengan semakin banyaknya PNS yang mempunyai golongan yang tinggi.

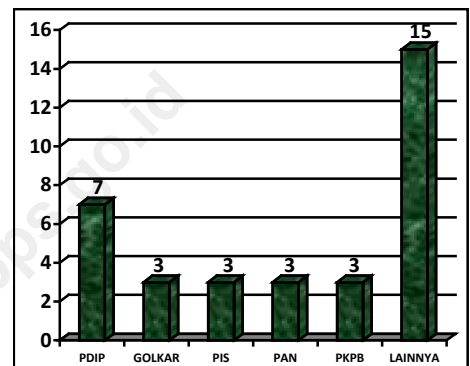


Peta perpolitikan di Kabupaten Karo diwarnai dengan banyaknya partai yang muncul di parlemen, yaitu sebanyak 17 partai. Jumlah anggota DPRD didominasi oleh PDI-P yaitu sebanyak 7 orang dan diikuti oleh Partai Golkar, Partai Indonesia Sejahtera, Partai Amanat Nasional dan Partai Karya Peduli Bangsa masing-masing sebanyak 3 orang. Secara total jumlah anggota DPRD Kabupaten Karo hasil Pemilu 2009 adalah 34 orang yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Pelaksanaan otonomi daerah memaksa daerah untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan Sumber Daya yang ada untuk kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Karo yang sebagian besar daerahnya masih merupakan pedesaan, memanfaatkan dana yang ada untuk memaksimalkan pembangunan desa. Jumlah dana pembangunan desa menurut penggunaannya seperti terlihat pada tabel disamping.

Pembangunan sarana dan pra sarana desa tetap merupakan prioritas utama disetiap tahunnya karena diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Anggota DPRD Kabupaten Karo Periode 2009-2014



Jumlah Dana Pembangunan Desa Menurut Penggunaan dan Sumber Dana (juta rupiah)

Penggunaan	2008	2009	2010
Prasarana/Sarana Desa	5 950	4 672	4 662
PKK-AR	-	504	630
BOP	-	1 897,5	2 790
Jumlah Dana Pembangunan Desa/Kel	5 950	6 575	6 552

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

PENDUDUK

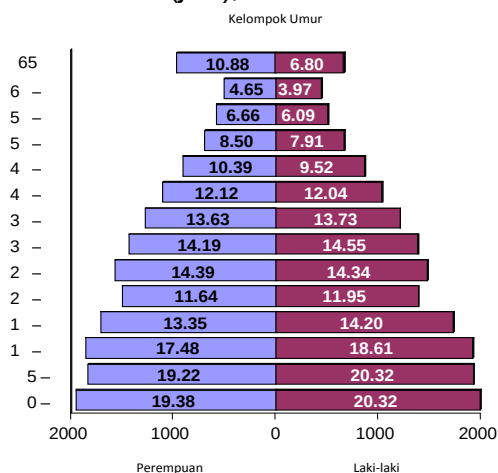
Komposisi Penduduk

Penduduk dengan kelompok usia muda 0-4 dan 5-9 tahun masih mendominasi komposisi penduduk yang ada di Kabupaten Karo

Indikator Kependudukan Karo Tahun 2010

Uraian	
Jumlah Penduduk (jiwa)	350 960
- Laki-laki	174 418
- Perempuan	176 542
Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%)	2,15
Kepadatan Penduduk (jiwa/ Km ²)	165,98
Sex Ratio (L/P) (%)	98,80
Jumlah Rumah Tangga	94 938
Rata-rata ART (jiwa/RT)	3,70
% Penduduk Klipk Umur	
0-14 thn	115 365
15-64 thn	217 906
65 + thn	17 689

Piramida Penduduk Kabupaten Karo (jiwa), 2010



Hasil pendataan Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan penduduk Kabupaten Karo berjumlah 350.960 jiwa. Sehingga dengan luas wilayah 2.127,25 Km², maka setiap Km² wilayah di Kabupaten Karo ditempati penduduk sebanyak 165 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 99 orang penduduk laki-laki.

Berdasarkan data jumlah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dan 65 tahun keatas maka diperoleh rata-rata rasio ketergantungan tiap tahun sebesar 61,06 yang berarti setiap seratus orang usia produktif menanggung 61 orang usia non produktif, yaitu dari usia dibawah 15 tahun dan 65 tahun keatas.

Komposisi penduduk Karo didominasi oleh penduduk berusia muda. Penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya masih tetap lebih besar dari kelompok umur usia yang lebih tua di atasnya. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah maka jumlah penduduk usia 0-4 tahun akan semakin berkurang.



Dari Total Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas), hampir setengah dari jumlah penduduk Kabupaten Karo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami sedikit peningkatan selama tiga tahun terakhir dari 84,99 persen di tahun 2008 menjadi 85,47 persen di tahun 2010.

Pasar tenaga kerja Kabupaten Karo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebesar 98,45 persen di tahun 2010. Tingkat Pengangguran terlihat semakin menurun selama kurun waktu 2008-2010. Pada Tahun 2008 tingkat pengangguran sebesar 6,18 persen. Angka ini menurun menjadi 1,55 persen pada tahun 2010.

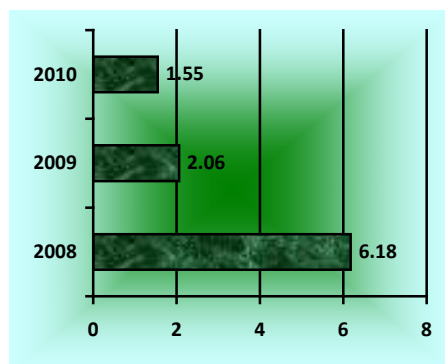
Berdasarkan Perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan kerja disektor pertanian (A) masih mendominasi pasar di Kabupaten Karo dengan persentase 72,98 persen pada tahun 2010, yang diikuti sektor jasa-jasa (S) dengan persentase 24,28 persen. Sementara pekerja sektor Industri (M) sebanyak 2,74 persen di tahun 2010. Komposisi tersebut tampaknya tidak mengalami perubahan selama kurun waktu 2008-2010.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karo

Uraian	2008	2009	2010
TPAK (%)	84,99	83,93	85,47
Tingkat Pengangguran (%)	6,18	2,06	1,55
Bekerja (%)	93,82	97,94	98,45
Bekerja di sektor A (%)	73,95	73,66	72,98
Bekerja di sektor M (%)	1,93	0,85	2,74
Bekerja di sektor S (%)	22,51	23,75	24,28

Sumber : Sakernas 2010 BPS Kabupaten Karo

Persentase Tingkat Pengangguran Kabupaten Karo



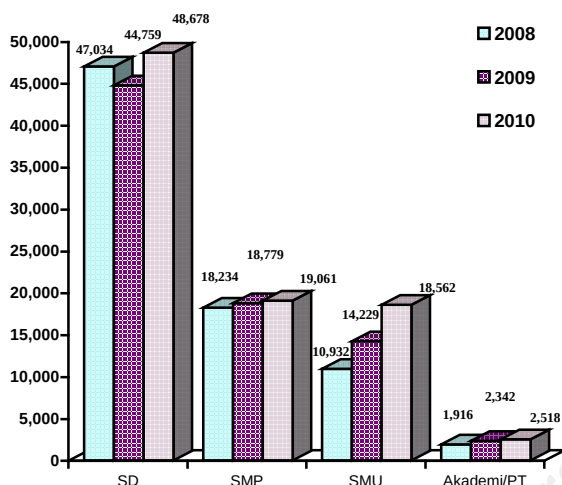
*** *Tahukah Anda*
Pada tahun 2010 Persentase tingkat pengangguran di Kabupaten Karo adalah sebesar 1,55 persen

PENDIDIKAN

Penduduk rata-rata baru menyelesaikan pendidikan kelas 3 SLTP

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo hanya sekitar 9 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Karo hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan SMP.

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karo Tahun 2008-2010



Persentase Indikator Pendidikan Kabupaten Karo

Uraian	2008	2009	2010
Angka Melek Huruf		98,69	98,69
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,9	9,09	9,10
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	98,28	99,36	99,14
13-15	96,01	92,62	97,28
16-18	69,14	79,39	70,46

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

*** Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2010/2011 di Kabupaten Karo terdapat 1 Perguruan Tinggi dan 4 Akademi Keperawatan/ Kesehatan dengan jumlah mahasiswa 2.518 orang.

Penduduk laki-laki di Kabupaten Karo seperti juga di daerah lain pada umumnya memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan perempuannya. Penduduk di Perkotaan Kabupaten Karo mempunyai kemampuan baca tulis lebih baik dibandingkan penduduk pedesaan. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo tahun 2010 sebesar 9,10 tahun meningkat dari tahun 2009 sebesar 9,09 Tahun.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Karo untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru hanya mengajar 12 murid dan di jenjang SMA beban seorang guru adalah 16 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang SD di Kabupaten Karo mencapai 27 murid. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA daya tampung ruang kelas mencapai 39 murid.



Peningkatan pelayanan di bidang kesehatan tak lepas dari ketersediaan fasilitas sarana kesehatan yang ada. Di tahun 2010, Kabupaten Karo memiliki 6 rumah sakit, 25 rumah bersalin, 4 laboratorium, 19 puskesmas, 258 puskesmas pembantu, 93 balai pengobatan, 84 praktek dokter, 9 praktek dokter gigi, 69 praktek bidan, 401 posyandu, 130 polindes, 10 apotik, 10 pos obat desa dan 29 toko obat.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Karo dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 88,13 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Tahun 2010, persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 0,59%. Hal ini menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 dimana persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 1,12 persen. Angka tersebut juga menurun dibanding tahun 2008 sekitar 1,15 persen.

Statistik kesehatan Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009	2010
Jumlah Sarana Kesehatan				
Rumah Sakit	6	6	6	6
Rumah Bersalin	25	25	23	25
Laboratorium	11	3	3	4
Puskesmas	17	19	19	19
Puskesmas Pembantu	168	228	258	258
Balai Pengobatan	95	96	93	93
Tempat Praktek Dokter	83	84	84	84
Tempat Praktek Bidan	68	69	69	69
Tempat praktek Dokter Gigi	7	8	8	9
Posyandu	373	447	401	401
Polindes	152	166	149	130
Apotik	9	9	10	10
Pos Obat Desa	-	14	23	10
Toko Obat	28	29	30	29
Penolong Kelahiran (%)				
Dokter	15,80	12,61	10,21	10,15
Bidan	79,81	83,30	87,19	88,13
Tenaga medis lain	0,0	0,73	0,0	0,00
Dukun	3,70	1,15	1,12	0,59
Famili	0	2,21	1,12	1,13
Lainnya	0,70	0,0	0,37	0,00
Angka Harapan hidup	71,85	71,99	72,9	72,19

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2010, fasilitas kesehatan di Kabupaten Karo telah menyentuh masyarakat di desa dengan adanya Puskesmas Pembantu hampir di setiap desa.

7

PERUMAHAN

Hampir seluruh rumah tangga menempati rumah berlantai bukan tanah

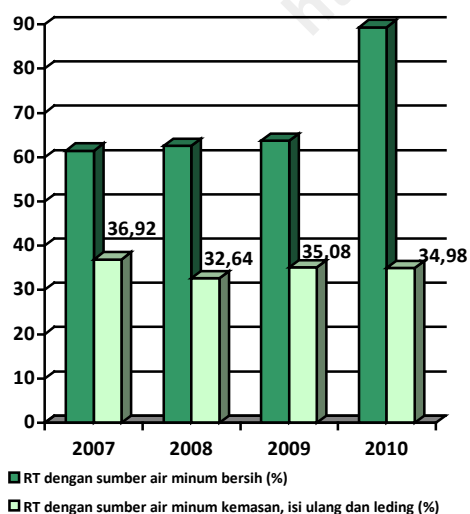
Kondisi tempat tinggal masyarakat Kabupaten Karo cenderung membaik, pada tahun 2010 hanya 4,51 persen rumah tangga yang menempati rumah dengan kondisi atap tidak layak.

Statistik Perumahan Kabupaten Karo

Uraian	2008	2009	2010
Rumah tangga dengan Luas lantai < 20 M ² (%)	5,79	4,68	2,34
Kepemilikan Jamban sendiri	64,13	67,07	65,52
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Atap layak	96,32	93,67	95,49
Dinding Permanen	37,47	41,42	43,35

Sumber : Inkesra, 2010

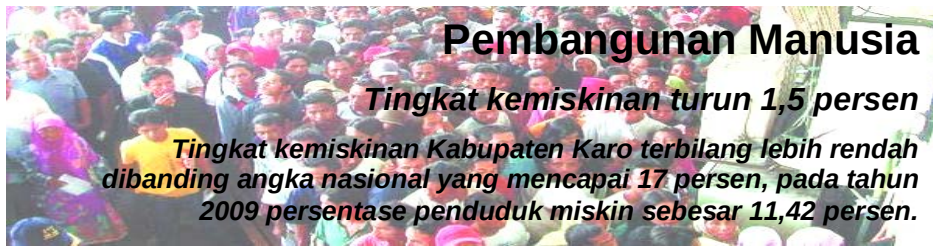
Persentase Rumah Tangga yang mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih Kabupaten Karo



Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10m². Pada tahun 2010 masih ada sekitar 2,34 persen rumah tangga di Kabupaten Karo yang tinggal di rumah dengan luas per kapita kurang dari 20m².

Kondisi perumahan terlihat semakin membaik selama periode 2008-2010. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak, dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga yang tinggal di rumah dengan atap yang layak mengalami peningkatan dari 93,67 persen di tahun 2009 menjadi 95,49% di tahun 2010. Selain itu persentase rumah tangga dengan dinding rumah permanen juga mengalami peningkatan dari 37,47 persen di tahun 2008 menjadi 41,42 persen di tahun 2009 dan kembali meningkat menjadi 43,35% di tahun 2010.

Akses terhadap air minum bersih sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat. Lebih dari 60 persen rumah tangga di Karo telah memiliki akses terhadap air minum bersih. Pada tahun 2010 sebesar 34,98 persen mengakses air minum dari air minum kemasan, isi ulang, dan leding.



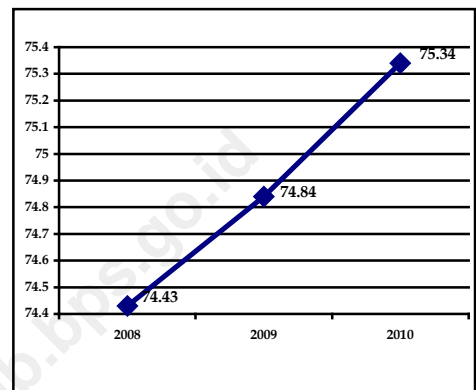
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Karo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Karo meningkat dari 74,43 pada tahun 2008 menjadi 74,84 persen pada tahun 2009 dan 75,34 persen di tahun 2010. Kenaikan ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Karo terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009 sebesar 11,42 persen menjadi 11,02 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2010 tercatat 38,7 ribu jiwa, atau turun dibandingkan penduduk miskin tahun 2009 yang tercatat sebanyak 41,82 ribu jiwa.

*** Tahukah Anda

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo tahun 2010 turun sebanyak 3.120 jiwa dari tahun 2009 sebesar 41.820 jiwa

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karo Tahun 2008-2010



STATISTIK KEMISKINAN KABUPATEN KARO

URAIAN	2008	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp)	236 371	257 833	286 191
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	46 050	41 820	38 700
Penduduk Miskin (%)	12,86	11,42	11,02

Sumber : inkesra 2010

Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan



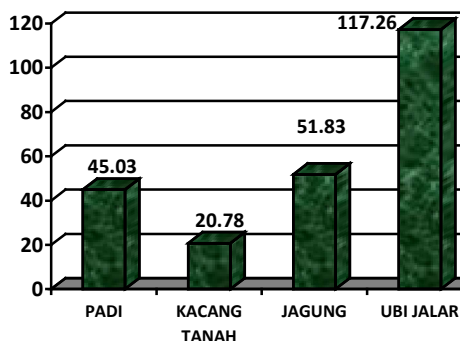
PERTANIAN

Pertumbuhan produksi jagung cukup tinggi

Merupakan produksi jagung terbesar di Sumatera Utara.



**Produktivitas Tanaman Pangan
Kabupaten Karo (Kw/Ha)
Tahun 2010**



**Statistik Pertanian Kabupaten Karo
Tahun 2008-2010**

Uraian	2008	2009	2010
Padi			
Luas Panen (Ha)	21 438	25 553	23 203
Produksi (Ton)	109 280	132 077	105 300
Jagung			
Luas Panen (Ha)	65 234	67 068	90 605
Produksi (Ton)	419 619	427 022	469 633
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	490	389	316
Produksi (Ton)	1 225	859	656
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	578	382	1 057
Produksi (Ton)	9 908	6 337	12 394

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

Kabupaten Karo merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi baik padi sawah maupun padi ladang di Karo mengalami peningkatan dari 109.280 ton tahun 2008 menjadi 132.077 ton pada tahun 2009. Namun di tahun 2010, terjadi penurunan luas panen yang mengakibatkan produksi padi menurun menjadi 105.300 ton.

Di tahun 2010 produktivitas padi mencapai 45,03 kuintal/ha, sementara produktivitas jagung mencapai 51,83 Kuintal/Ha, ubi jalar mencapai 117,26 kuintal/ha dan kacang tanah 20,78 kuintal/ha.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya sangat menggembirakan adalah jagung. Hal ini didukung oleh program daerah pemerintah Karo yang bertekad menjadikan Karo sebagai kabupaten jagung. Hal ini terbukti dengan meningkatnya produksi jagung secara signifikan dari 419,6 ribu ton tahun 2008 menjadi 427,0 ribu ton pada tahun 2009 dan kembali meningkat di tahun 2010 menjadi 469,6 ribu ton.



PERTANIAN

Perkembangan Hortikultura cenderung berfluktuasi
Pasang surut produksi tanaman hortikultura sangat tergantung
pada permintaan pasar dan harga jual petani yang tidak pernah
stabil



Perkembangan sub sektor hortikultura Kabupaten Karo yang diusahakan oleh Masyarakat Karo berupa tanaman sayuran dan buah-buahan yang meliputi, tomat, kol, kentang, petsai, cabe, buncis, wortel, bawang daun, arcis, jeruk, markisah, alpokat dan pisang. Dari tahun 2008-2010 mengalami pasang surut, dari tahun ke tahun cenderung ber-fluktuasi karena minat masyarakat menanam tanaman ini tergantung permintaan pasar dan harga jual petani yang juga tidak pernah stabil. Tanaman ini umumnya diusahakan di Kecamatan Simpang Empat, Berastagi, Kabanjahe, Tigapanah, Merek, Barusjahe Naman Teran, Dolat Rayat, dan Merdeka.

Komoditi buah-buahan di Kabupaten Karo termasuk komoditi unggulan. Kabupaten Karo merupakan sentra produksi komoditi jeruk. Varietas jeruk yang ditanam di Kabupaten Karo sekarang ini adalah washington, sunkist, padang, siam madu dan sebagainya. Pada tahun 2010, produksi jeruk di Kabupaten Karo mencapai 890 ribu ton. Selain jeruk, Karo juga menghasilkan buah-buahan lain seperti mangga, alpokat, pisang dan marquisa.

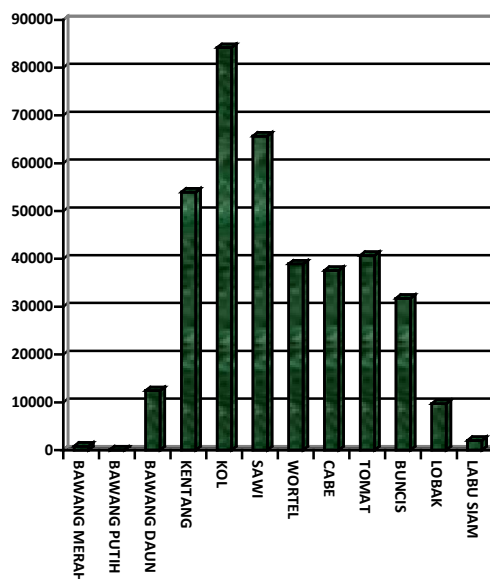
Sedangkan untuk komoditas sayur-sayuran, Kabupaten Karo juga andalan dalam komoditi sayur Kol, sawi, kentang, tomat, wortel dan cabe.

**Perkembangan Produksi Buah-buahan
Kabupaten Karo Menurut Jenisnya
Tahun 2007-2009 (Ton)**

Uraian	2008	2009	2010
Alpokat	1 364	1 301,78	2 800
Jeruk	408 913	268 980,86	890 091
Mangga	1 859	980,99	3 240
Sawo	382	283,62	1 011
Durian	4 403	6 457,85	1 376
Jambu Air	49	80,07	42
Pepaya	41	658,22	82
Pisang	2 638	896,07	2 713
Nenas	56	45,74	64
Kesemek	79	13,70	0
Marquisa	7 938	1 751,09	2 581
Rambutan	360	201,31	154

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

**Produksi Sayur-sayuran
Kabupaten Karo Tahun 2010
(Ton)**

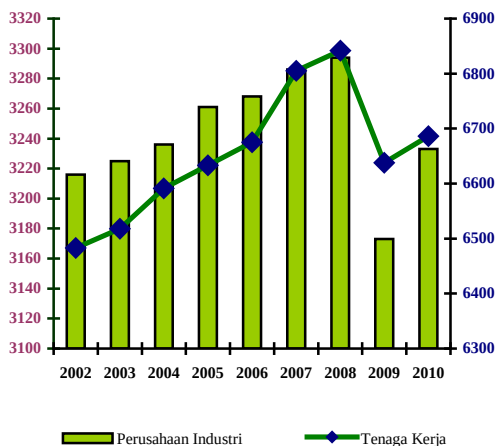


INDUSTRI PENGOLAHAN

Pertumbuhan industri di Kabupaten Karo menurun 3,7 persen

Penurunan jumlah industri dari tahun 2008 sebesar 3.294 menjadi 3.173 perusahaan pada tahun 2009 mengakibatkan penyerapan tenaga kerja menurun sebesar 2,9 persen

Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja 2002 – 2010



Jumlah Perusahaan yang Bergerak Di sektor Jasa, Tenaga kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Tahun 2010

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Perusahaan	642	568	562
Jumlah Tenaga Kerja	2 063	1 788	1 800
Tenaga Penggerak (PK)	3 090	2 761	7 687
Nilai Investasi (Juta Rp)	7 899	7 138	7 123
Nilai Produksi (Juta Rp)	20 765	18 634	18 636

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

Kabupaten Karo hanya terdapat sedikit Perusahaan Industri besar dan sedang yang menyerap tenaga kerja lebih dari 100 orang, sebagian besar adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang hanya menyerap tenaga kerja 5-19 orang dan 1-4 orang. Pada umumnya membuat alat-alat yang menunjang pertanian, seperti cangkul, keranjang jeruk, makanan jadi dan lain-lain.

Berdasarkan grafik disamping penyerapan tenaga kerja pada sejumlah perusahaan di Kabupaten Karo tahun 2008 sebesar 6.842 orang, di tahun 2009 mengalami penurunan 2,9 persen dengan tenaga kerja sebesar 6.638 orang dan kembali meningkat di tahun 2010 menjadi 6.686 orang. Hal ini seiring dengan pertumbuhan jumlah perusahaan yang menurun di tahun 2009, dari 3.294 di tahun 2008 menjadi 3.173 di tahun 2009. Tahun 2010 kembali bertambah menjadi 3.233 perusahaan.

Jumlah perusahaan yang bergerak di sektor Jasa juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2009 sebanyak 568 dan berkurang menjadi 562 perusahaan di tahun 2010. Namun demikian jumlah tenaga kerja meningkat dari 1.788 di tahun 2009 menjadi 1.800 orang di tahun 2010.



HOTEL & PARIWISATA

Tamu lebih memilih hotel berbintang

Tingkat hunian kamar hotel selama tahun 2009 rata-rata 23,24 persen

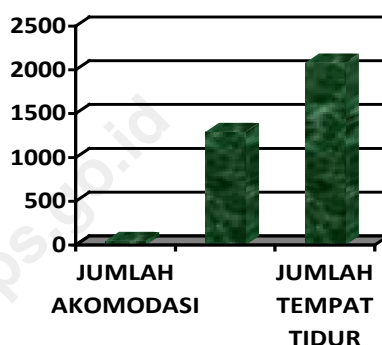
11

Sebagai daerah yang berada di sekitar Gunung Sinabung, Sibayak dan Danau Toba, Kabupaten Karo menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2010 terdapat 53 usaha akomodasi, 1.294 kamar, dan 2.083 tempat tidur dengan tingkat hunian kamar mencapai 26,06 persen untuk hotel berbintang dan untuk hotel melati dengan rata-rata 17,64 persen.

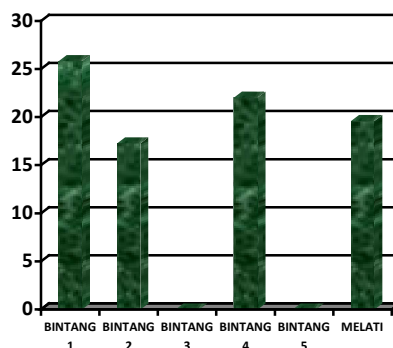
Pada tahun 2010 jumlah wisatawan yang menginap mencapai 99.383 orang yang terdiri dari 14.668 orang wisatawan mancanegara dan 84.715 orang wisatawan Nusantara.

Berdasarkan statistik tingkat penghunian tempat tidur selama tahun 2010 untuk seluruh hotel rata-rata sebesar 21,52 persen. Tingkat penghunian tempat tidur yang paling tinggi adalah hotel bintang 1, rata-rata sebesar 25,84 persen, kemudian hotel bintang 4 rata-rata 22,05 persen, dan hotel bintang 2 rata-rata 17,20 persen sedangkan hotel melati sebesar 19,62 persen.

**Statistik Hotel & Pariwisata
Kabupaten Karo**



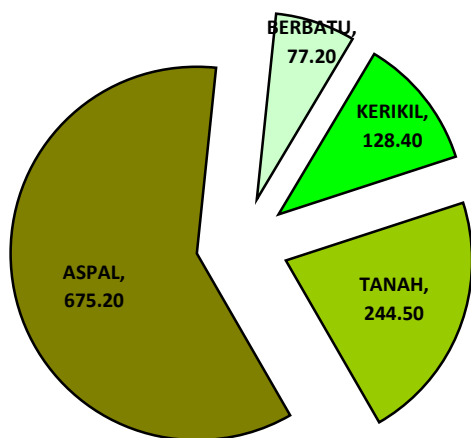
**Tingkat Hunian Tempat Tidur Hotel
dan Akomodasi Lainnya
Kabupaten Karo 2010**



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Hanya 59 persen panjang jalan Kabupaten Karo beraspal
Pemerintah daerah Kabupaten Karo telah membangun 1.125,30 km
jalan Kabupaten, 59 persen aspal, 8 persen batu, 12 persen krikil dan
21 persen tanah.

**Panjang Jalan Menurut Permukaan
 Jalan di Kabupaten Karo Tahun 2010
 (KM)**



**Statistik Transportasi
 Kabupaten Karo**

Uraian	2008	2009	2010
Panjang Jalan (Km)			
Jalan Negara	167,69	149,21	167,69
Jalan Provinsi	35,50	59,31	35,50
Jalan Kab/Kota	1 125,30	1 125,30	1.125,30
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	645,95	662,85	303,65
Sedang	78,20	81,20	302,99
Rusak	148,00	131,70	232,16
Rusak Berat	253,15	249,55	286,50

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.125,30 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan yang ada, 60 persen diantaranya sudah diaspal, sementara sisanya (40 persen) belum diaspal (6,86 persen batu, 11,41 persen krikil dan 21,73 persen masih tanah).

Jika dilihat dari kualitas jalan yang ada, maka pada tahun 2010 jalan dengan kondisi yang baik hanya sekitar 303,65 km, kondisi sedang tercatat 302,99 km, sedangkan sisanya sepanjang 232,16 km berada dalam rusak dan sisanya sepanjang 286,50 km dalam kondisi rusak berat.

*** Tahukah Anda

Hampir 46,09 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Karo pada tahun 2010 dalam kondisi rusak/rusak berat.

Di sektor komunikasi, jaringan telepon telah sampai hampir ke seluruh kecamatan, demikian juga Kantor Pos sudah ada di tiap kecamatan. Hal ini tentu akan memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi baik via telepon ataupun melalui surat menyurat.

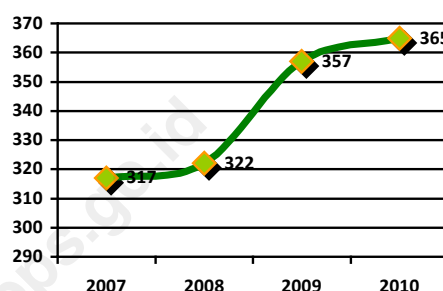


Jumlah bank yang terdapat di Kabupaten Karo pada tahun 2010 tercatat sebanyak 29 unit yang terdiri dari bank pemerintah, bank PEMDA, dan BPR yang tersebar di 17 kecamatan.

Pertumbuhan koperasi di kabupaten karo juga mengalami peningkatan yang stabil hal ini dilihat dari jumlah koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Karo setiap tahun terus meningkat, pada tahun 2010 terdapat 365 unit yang sebelumnya pada tahun 2009 sebanyak 357 unit.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk Giro maupun Deposito selalu berfluktuasi. Posisi Giro pada tahun 2010 mencapai Rp 124,732 milyar, menurun dibandingkan pada tahun 2009 yang mencapai sebesar Rp 131,397 milar. Sedangkan posisi simpanan berjangka (deposito) pada tahun 2010 mencapai Rp 192,003 milyar, mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2009 sebesar 173,065 milyar. Sementara dana tabungan yang terkumpul di Kabupaten Karo pada tahun 2010 mencapai Rp 1.031,826 milyar meningkat dari tahun 2009 sebesar 816,885 milyar.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Karo



Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Karo (000 000 Rp)

Jenis Simpanan	2007	2008	2009	2010
Giro Nominal	165 334	171 039	130 385	123 706
Giro rekening	938	1 095	1 012	1 026
Simpanan Berjangka Nominal	1 121 014	125 474	170 666	189 766
Simpanan Berjangka Bilyet	2 078	2 106	2 399	2 237
Tabungan Nominal	445 043	641 703	713 607	905 597
Tabungan Rekening	97 809	105 132	103 278	126 229

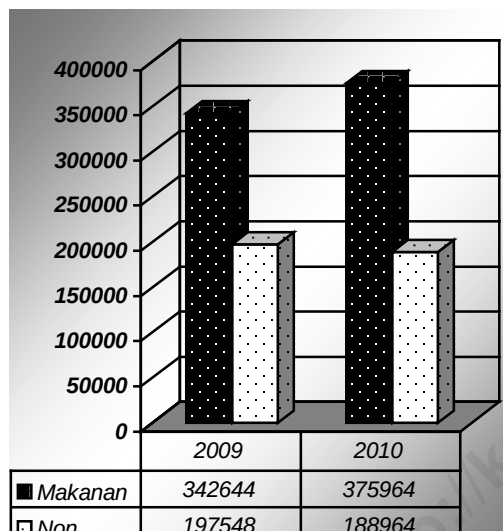
Sumber : Karo Dalam Angka 2011

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk makin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Karo yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan baik secara nominal maupun riil.

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/ Bulan Menurut Jenis Konsumsi Tahun 2009-2010



Rata-rata Pengeluaran Per kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi Tahun 2009 dan 2010

Jenis Konsumsi	2009		2010	
	Pengeluaran	%	Pengeluaran	%
Makanan	342 644	63,43	375 964	66,55
Non-makanan	197 548	36,57	188 964	33,45
Rata-rata	540 192	100	564 222	100,00

Sumber : Susenas 2009 dan 2010

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2007-2010 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Karo mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk makanan dan non-makanan cenderung meningkat selama periode 2009-2010. Jika dianalisis lebih lanjut, maka nampak bahwa di tahun 2010 sekitar 66,55 persen diantaranya digunakan untuk pengeluaran untuk konsumsi makanan dan 33,45 persen untuk bukan makanan.

*** *Tahukah Anda*

50,05 persen dari penduduk Kabupaten Karo tergolong berpengeluaran perkapita 300 - 500 ribu rupiah



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Karo sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Utara menduduki peringkat ke sepuluh dibandingkan 33 kabupaten/kota lainnya. Sementara pendapatan per kapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Karo menduduki peringkat ke lima dibandingkan seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara.

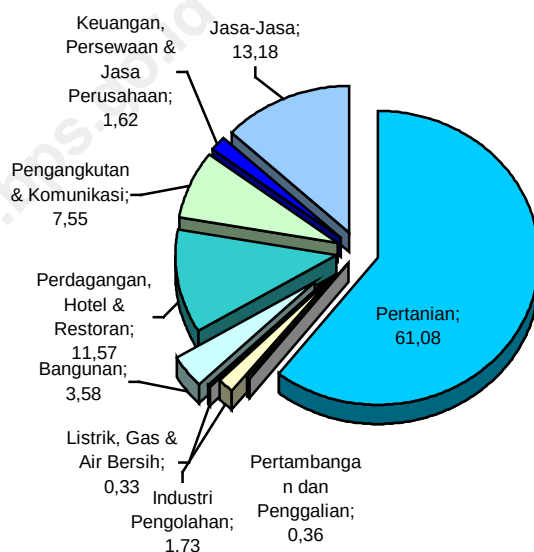
Dominasi sektor pertanian sebesar 61,08 persen menjadi ciri khas perekonomian Kabupaten Karo disusul oleh sektor jasa-jasa, perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi.

Jika ditinjau lebih lanjut, kontribusi terbesar sektor pertanian pada tahun 2010 disumbangkan oleh sub sektor tanaman bahan makanan, selanjutnya disusul oleh perkebunan rakyat dan peternakan.

*** Tahukah Anda

Tahun 2010 Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Pertambangan dan Penggalan sebesar 11,85 persen

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor ADHB Kabupaten Karo, 2009



Kabupaten Karo

Uraian	2008	2009	2010
PDRB ADHK (Trilyun Rp)	3,02	3,18	3,37
PDRB ADHB (Trilyun Rp)	5,06	5,65	6,68
PDRB/Kapita ADHK (Rp)	8.899.765	9.195.334	9.594.214
PDRB/Kapita ADHB (Rp)	14.910.658	16.350.255	19.022.157
Pertumbuhan ekonomi (%)	5,21	5,17	6,03

Sumber PDRB Kabupaten Karo 2006-2010

LAMPIRAN TABEL

<http://karorib.bps.go.id>

Tabel : 1.

Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun
Menurut Kecamatan di Kabupaten Karo
Tahun 2010

No.	Kecamatan	Jumlah			
		Desa	Kelurahan	Dusun	Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mardingding	12	-	57	-
2.	Laubaleng	15	-	49	-
3.	Tigabinanga	19	1	44	4
4.	Juhar	25	-	29	-
5.	Munte	22	-	55	-
6.	Kutabuluh	16	-	27	-
7.	Payung	8	-	30	-
8.	Tiganderket	17	-	33	-
9.	Simpang Empat	17	-	42	-
10.	Naman Teran	14	-	40	-
11.	Merdeka	9	-	30	-
12.	Kabanjahe	8	5	43	50
13.	Berastagi	6	4	36	36
14.	Tigapanah	26	-	36	-
15.	Dolat Rayat	7	-	14	-
16.	Merek	19	-	50	-
17.	Barusjahe	19	-	42	-
Jumlah 2010		259	10	657	90
2009		252	10	-	
2008		252	10	-	

Sumber: Kantor PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karo Menurut Partai Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum Tahun 2009

No	Partai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	1	7
2	Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
3	Indonesia Sejahtera (PIS)	3	-	3
4	Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
5	Demokrat (PD)	2	-	2
6	Demokrasi Kebangsaan (PDK)	1	1	2
7	Karya Peduli Bangsa (PKPB)	3	-	3
8	Damai Sejahtera (PDS)	1	-	1
9	Patriot Pancasila	1	-	1
10	Persatuan Indonesia Baru (PIIB)	1	-	1
11	Pelopor	1	-	1
12	Hanura	1	-	1
13	Barisan Nasional	1	-	1
14	PPRN	1	-	1
15	Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	1
16	PPPI	1	-	1
17	PKPI	1	1	1
Jumlah 2010		31	3	34

Sumber: DPRD Kabupaten Karo

Tabel : 3. Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	4 399	17 062	267,1	63,87
2	Laubaleng	4 796	17 713	252,60	70,12
3	Tigabinanga	5 778	19 900	160,38	12,16
4	Juhar	4 194	13 244	218,56	60,59
5	Munte	5 752	19 686	125,64	156,68
6	Kutabuluh	3 386	10 586	195,70	54,09
7	Payung	3 211	10 837	47,24	229,40
8	Tiganderket	3 810	13 178	86,76	151,89
9	Simpang Empat	5 342	19 015	93,48	203,41
10	Naman Teran	3 381	12 796	87,82	145,70
11	Merdeka	3 441	13 310	44,17	301,33
12	Kabanjahe	15 756	63 326	44,65	418,27
13	Berastagi	10 524	42 541	186,84	394,78
14	Tigapanah	8 135	29 319	186,84	156,92
15	Dolat Rayat	2 210	8 296	32,25	257,24
16	Merek	4 501	18 054	125,51	143,84
17	Barusjahe	6 322	22 097	128,04	172,57
Jumlah 2010		94 938	350 960	2 127,25	164,98

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010
BPS Kabupaten Karo

Tabel : 4. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	8 526	8 536	17 062	99,88
2	Laubaleng	8 905	8 808	17 713	101,10
3	Tigabinanga	9 915	9 985	19 900	99,30
4	Juhar	6 592	6 652	13 244	99,10
5	Munte	9 739	9 947	19 686	97,91
6	Kutabuluh	5 241	5 345	10 586	98,05
7	Payung	5 364	5 473	10 837	98,01
8	Tiganderket	6 434	6 744	13 178	95,40
9	Simpang Empat	9 515	9 500	19 015	100,16
10	Naman Teran	6 522	6 274	12 796	103,95
11	Merdeka	6 682	6 628	13 310	100,81
12	Kabanjahe	30 989	32 337	63 326	95,83
13	Berastagi	21 206	21 335	42 541	99,40
14	Tigapanah	14 519	14 800	29 319	98,10
15	Dolat Rayat	4 108	4 188	8 296	98,09
16	Merek	9 259	8 795	18 054	105,28
17	Barusjahe	10 902	11 195	22 097	97,38
Jumlah 2010		174 418	176 542	350 960	98,80

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010
BPS Kabupaten Karo

Tabel : 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010

Kelompok umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	20 324	19 381	39 705
5 – 9	20 326	19 227	39 553
10 – 14	18 619	17 488	36 107
15 – 19	14 204	13 355	27 559
20 – 24	11 955	11 648	23 603
25 – 29	14 348	14 390	28 738
30 – 34	14 553	14 196	28 749
35 – 39	13 736	13 635	27 371
40 – 44	12 041	12 121	24 162
45 – 49	9 528	10 397	19 925
50 – 54	7 910	8 501	16 411
55 – 59	6 094	6 664	12 758
60 – 64	3 974	4 656	8 630
65 +	6 806	10 883	17 689
Jumlah 2010	174 418	176 542	350 960

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010
BPS Kabupaten Karo

Tabel : 6.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Rasio Ketergantungan Per-Kecamatan
Tahun 2010

No	Kecamatan	Penduduk Usia			Rasio Ketergantungan
		(0-14) Tahun	(15-64) Tahun	(65 +) Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	6 207	10 164	691	67,87
2	Laubaleng	6 077	10 792	844	64,13
3	Tigabinanga	6 121	12 336	1 443	61,32
4	Juhar	3 776	8 034	1 434	64,85
5	Munte	6 362	11 805	1 519	66,76
6	Kutabuluh	3 175	6 624	787	59,81
7	Payung	3 402	6 653	782	62,89
8	Tiganderket	4 146	8 013	1 019	64,46
9	Simpang Empat	6 244	11 670	1 101	62,94
10	Naman Teran	4 648	7 645	503	67,38
11	Merdeka	4 546	8 341	423	59,57
12	Kabanjahe	20 466	40 724	2 136	55,50
13	Berastagi	14 070	27 163	1 308	56,61
14	Tigapanah	9 692	18 129	1 498	61,72
15	Dolat Rayat	2 751	5 240	305	58,32
16	Merek	6 436	10 978	640	64,46
17	Barusjahe	7 246	13 595	1 256	62,54
Jumlah 2010		115 365	217 906	17 689	61,06

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010
BPS Kabupaten Karo

Tabel : 7 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah
Dasar Negeri dan Swasta Per-Kecamatan Tahun 2010

No	Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	19	119	176	2 705
2	Laubaleng	19	116	166	2 695
3	Tigabinanga	22	141	185	2 690
4	Juhar	13	94	120	1 525
5	Munte	20	124	209	2 570
6	Kutabuluh	14	74	124	1 365
7	Payung	10	65	118	1 530
8	Tiganderket	16	98	163	1 873
9	Simpang Empat	14	106	156	2 253
10	Naman Teran	11	55	110	1 925
11	Merdeka	5	30	57	861
12	Kabanjahe	36	411	443	9 525
13	Berastagi	26	180	329	6 963
14	Tigapanah	23	157	260	3 496
15	Dolat Rayat	6	47	70	1 006
16	Merek	13	75	142	2 584
17	Barusjahe	21	155	211	3 044
Jumlah 2010		289	2 053	3 047	48 678

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Tabel : 8. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Per-Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	4	33	81	918
2	Laubaleng	5	32	73	1 052
3	Tigabinanga	4	105	100	1 190
4	Juhar	3	27	59	483
5	Munte	3	35	63	644
6	Kutabuluh	3	12	53	571
7	Payung	2	17	42	470
8	Tiganderket	2	22	53	650
9	Simpang Empat	3	38	120	1245
10	Naman Teran	2	16	37	516
11	Merdeka	0	0	0	0
12	Kabanjahe	13	150	367	5 271
13	Berastagi	5	74	238	2 808
14	Tigapanah	3	32	130	1 314
15	Dolat Rayat	1	0	8	79
16	Merek	4	18	66	636
17	Barusjahe	5	43	133	1 214
Jumlah 2010		62	654	1 623	19 061

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Tabel : 9.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah
Umum/Kejuruan Negeri dan Swasta Per-Kecamatan
Tahun 2010

No.	Kecamatan	SMU			SMK		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)
1	Mardingding	1	30	306	0	0	0
2	Laubaleng	2	47	833	0	0	0
3	Tigabinanga	1	55	843	1	64	64
4	Juhar	1	26	280	0	0	0
5	Munte	1	29	469	0	0	0
6	Kutabuluh	1	21	61	0	0	0
7	Payung	1	46	637	0	0	0
8	Tiganderket	2	59	739	0	0	0
9	Simpang Empat	1	27	483	0	0	0
10	Naman Teran	0	0	0	0	0	0
11	Merdeka	0	67	0	0	133	0
12	Kabanjahe	8	250	5 343	4	833	1 938
13	Berastagi	4	151	2 301	5	1 206	1 572
14	Tigapanah	1	40	1 131	0	0	0
15	Dolat Rayat	0	0	0	0	0	0
16	Merek	0	19	283	1	255	310
17	Barusjahe	2	36	500	0	0	0
Jumlah 2010		26	903	4 209	11	2 311	3 884

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Tabel : 10.

Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Sekolah Tinggi
Perawat Kesehatan dan Akademi Penilik Kesehatan
Tahun 2010

No	Universitas/Akademi	Mahasiswa/ <i>Students</i>			Dosen
		Laki- Laki	Perem- - Puan	Jumla h	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Politeknik Kesehatan/ <i>Healthy Polytechnic</i>	83	151	234	44
II	Akademi Perawat/Bidan Takasima	40	333	374	41
III	Akademi Keperawatan Arta/ Akbid Arta Kabanjahe	78	260	338	50
IV	Akademi Kebidanan Pem.Kab.Karo/ Akbid Diploma III Program Khusus	0	320	320	41
V	Universitas Quality (UQ)	639	613	1 252	118
	- Fakultas Pertanian/ <i>Agriculture</i>	74	11	85	23
	- Fakultas Ekonomi/ <i>Economic</i>	154	121	275	22
	- Fakultas Hukum/ <i>Law</i>	139	59	198	28
	- Fakultas Teknik/ <i>Technique</i>	19	3	22	16
	- Fakultas KIP/ <i>Educational</i>	253	419	672	29
Jumlah 2010		840	1 677	2 518	294

Sumber : Politehnik Kesehatan, Akper Takasima, Akper Arta, Akbid Pemkab, dan Universitas Quality

Tabel : 11.

Jumlah Dokter Di Kabupaten Karo 1992-2010

No.	Tahun/Year	Dokter Umum/ General Physicians	Dokter Spesialis/ Specialists	Dokter Gigi/ Dentists	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1992	18	-	9	27
2.	1993	28	-	13	41
3.	1994	40	12	22	74
4.	1995	39	11	20	70
5.	1996	35	11	26	72
6.	1997	26	13	21	60
7.	1998	23	15	18	56
8.	1999	22	13	19	54
9.	2000 ¹⁾	39	12	23	74
10.	2001 ¹⁾	48	12	25	85
11.	2002 ¹⁾	37	14	24	75
12.	2003 ¹⁾	35	16	24	75
13.	2004 ¹⁾	50	15	23	88
14.	2005 ¹⁾	64	15	23	102
15.	2006 ¹⁾	64	15	23	102
16.	2007 ¹⁾	64	15	23	72
17.	2008 ¹⁾	77	15	26	103
18.	2009 ¹⁾	74	18	27	119
19.	2010 ¹⁾	90	18	32	140

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo + Rumah Sakit Umum

Keterangan : 1) Termasuk Dokter PTT

Tabel : 12. Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit per Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		TBC ¹⁾	G.O	Disentri	Campas	Cacing	Diare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mardinding	44	4	220	0	175	798
2.	Laubaleng	6	2	238	0	136	799
3.	Tigabinanga	12	3	108	0	69	691
4.	Juhar	3	10	240	0	133	1 257
5.	Munte	8	5	311	3	275	896
6.	Kutabuluh	10	2	109	0	200	657
7.	Payung	2	0	32	0	198	637
8.	Tiganderket	9	8	76	0	72	657
9.	Simpang Empat	8	1	140	0	322	734
10.	Naman Teran	4	0	23	0	341	136
11.	Merdeka	2	26	163	0	185	299
12.	Kabanjahe	43	0	46	2	63	207
13.	Berastagi	33	48	254	4	195	1 056
14.	Tigapanah	19	5	303	0	648	650
15.	Dolat Rayat	0	6	65	0	52	43
16.	Merek	9	4	500	0	421	296
17.	Barusjahe	11	7	223	3	58	797
Jumlah 2010		223	131	3 051	12	3 543	10 610

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo

Keterangan: : 1) BTA (+) dan RO (+)

Lanjutan Tabel 12

No.	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		Ruda Paksa	Telinga	Pneumoni	Bronchitis	Tukak Lambung	Klinis Malaria
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Mardinding	150	55	2	39	674	438
2.	Laubaleng	133	82	0	20	697	483
3.	Tigabinanga	125	166	0	61	1 328	28
4.	Juhar	81	200	0	92	2 923	16
5.	Munte	57	92	0	28	1 083	161
6.	Kutabuluh	21	57	0	152	963	310
7.	Payung	80	126	4	30	663	0
8.	Tiganderket	118	272	5	60	1 964	0
9.	Simpang Empat	9	52	0	92	684	1
10.	Naman Teran	5	0	0	20	341	0
11.	Merdeka	47	31	5	147	644	0
12.	Kabanjahe	307	67	0	56	1 172	0
13.	Berastagi	252	258	6	97	1 794	0
14.	Tigapanah	196	186	0	153	2 126	0
15.	Dolat Rayat	69	54	2	59	614	0
16.	Merek	38	217	0	523	967	0
17.	Barusjahe	78	36	0	29	1 110	0
Jumlah/Total 2010		1 763	1 951	24	1 658	19 747	1 437

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karo

Lanjutan Tabel 12

No	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		Ispa Non Phenumonia	Jantung	Hyper- Tensi	Mata	Keracunan Pestisida	Digigit Binatang
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Mardingding	850	0	465	144	26	5
2	Laubaleng	518	2	145	70	46	24
3	Tigabinanga	4 941	0	682	50	28	3
4	Juhar	5 363	0	1 843	111	36	13
5	Munte	1 015	0	1 296	72	10	12
6	Kutabuluh	1 492	0	731	70	5	3
7	Payung	443	0	42	151	32	7
8	Tiganderket	2 703	0	387	110	42	5
9	Simpang Empat	2 216	18	296	81	20	1
10	Naman Teran	829	0	347	36	2	0
11	Merdeka	1 045	0	431	12	51	5
12	Kabanjahe + RSU	29	36	2 527	180	0	12
13	Berastagi	3 961	0	1 185	80	42	16
14	Tigapanah	3 418	0	563	199	39	7
15	Dolat Rayat	434	0	354	31	21	0
16	Merek	452	0	1 419	392	15	38
17	Barusjahe	513	2	776	102	28	5
Jumlah/Total 2010		30 222	60	13 489	1 891	443	156

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo
 Keterangan : *) Data tidak tersedia/Data not available

Lanjutan Tabel 12

No	Kecamatan	Jenis Penyakit				
		Kekurangan Gizi	Nepritis	Kelamin	Kulit	Tulang
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Mardingding	35	12	9	543	621
2	Laubaleng	20	16	5	672	6 071
3	Tigabinanga	11	28	2	712	6 051
4	Juhar	3	5	5	812	4 990
5	Munte	17	24	38	600	4 520
6	Kutabuluh	30	52	0	621	2 382
7	Payung	6	19	5	511	4 200
8	Tiganderket	40	33	44	566	6 411
9	Simpang Empat	15	13	7	421	3 591
10	Naman Teran	6	0	0	272	1 680
11	Merdeka	12	13	26	491	2 020
12	Kabanjahe + RSU	60	22	0	221	4 761
13	Berastagi	75	46	69	1 822	4 674
14	Tigapanah	21	41	2	957	4 911
15	Dolat Rayat	17	18	10	474	1 732
16	Merek	2	12	22	617	2 040
17	Barusjahe	46	13	12	780	6 211
Jumlah/Total 2010		416	367	256	11 092	66 866

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten

Tabel : 13. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Jumlah Rumahtangga	Rumahtangga Pengguna Listrik		
			PLN	Non PLN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mardingding	1 649	2 058	240	2 298
2.	Laubaleng	4 619	3 439	0	3 439
3	Tigabinanga	6 016	5 106	0	5 106
4	Juhar	4 487	3 554	82	3 636
5	Munte	6 599	6 078	0	6 078
6	Kutabuluh	3 619	2 674	1	2 675
7	Payung	3 116	2 235	0	2 235
8	Tiganderket	4 182	3 152	1030	4 182
9	Simpang Empat	5 707	5 437	10	5 447
10	Naman Teran	3 289	2 369	38	2 407
11	Merdeka	3 165	2 701	0	2 701
12	Kabanjahe	14 570	13 462	0	13 462
13	Berastagi	10 887	9 679	108	10 887
14	Tigapanah	2 077	7 535	0	7 535
15	Dolat Rayat	8 001	2 082	16	2 098
16	Merek	4 107	3 362	0	3 362
17	Barusjahe	6 715	6 412	0	6 412
Jumlah/Total/ 2010		95 801	81 335	2625	83 960

Sumber : Badan PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 14. Sumber Utama Air minum/Masak yang Digunakan Penduduk Desa Menurut Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Sumber Air minum/Masak					
			PAM, SAM, DAM/ <i>Leding</i>	Pompa	Sumur/ Perigi	Mata Air	Su- ngai	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mardinding	12	6	0	0	2	4	0
2.	Laubaleng	15	0	0	1	8	0	0
3.	Tigabinanga	19	11	0	0	12	0	0
4.	Juhar	24	4	0	0	14	0	0
5.	Munte	22	0	0	0	0	2	0
6.	Kutabuluh	16	0	0	0	11	0	5
7.	Payung	8	0	1	0	7	0	0
8.	Tiganderket	17	0	0	0	17	0	0
9.	Simpang Empat	17	6	0	0	0	0	0
10.	Naman Teran	14	0	0	0	14	0	0
11.	Merdeka	9	0	0	0	9	0	0
12.	Kabanjahe	13	10	0	0	3	0	0
13.	Berastagi	9	9	3	6	8	2	2
14.	Tigapanah	22	11	0	1	10	0	0
15.	Dolat Rayat	7	1	0	0	6	0	0
16.	Merek	19	2	0	2	11	4	0
17.	Barusjahe	19	3	0	0	16	0	0
Jumlah/Total/ 2010		262	63	4	10	148	12	7

Sumber : Badan PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 15. Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang (Kw/Ha)
Tahun 1995 - 2010

No	Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Rata-rata Padi Sawah + Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1995	53,68	35,19	44,44
2	1996	56,08	35,74	45,91
3	1997	54,80	35,50	45,15
4	1998	56,64	36,59	46,62
5	1999	61,14	36,57	48,85
6	2000	57,72	35,66	46,69
7	2001	57,49	38,36	47,92
8	2002	55,19	38,99	47,09
9	2003	53,50	42,21	48,59
10	2004	57,40	37,99	47,59
11	2005	55,42	36,77	45,63
12	2006	56,37	38,42	48,76
13	2007	59,73	37,86	49,35
14	2008	58,36	40,57	50,98
15	2009	58,59	40,22	51,69
16	2010	51,77	38,29	45,03

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 16.

Rata-Rata Produktivitas Tanaman Palawija (Kw/Ha)
1995- 2010

No	Tahun	Jagung	Ketela Pohon	Ketela Rambat	Kacang Tanah	Kacang Kedele	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1995	59,72	70,00	70,00	14,50	12,84	13,47
2	1996	65,21	70,00	70,00	13,35	13,34	13,62
3	1997	75,20	70,00	69,92	13,38	13,03	13,13
4	1998	77,49	-	70,00	13,79	13,02	13,07
5	1999	69,43	80,00	92,67	13,63	13,00	16,09
6	2000	56,28	186,67	97,96	12,09	12,18	13,03
7	2001	60,24	92,22	98,58	21,73	-	12,61
8	2002	59,33	180	100,63	16,81	-	16,97
9	2003	60,97	180,00	178,20	20,00	-	22,22
10	2004	62,57	-	165,26	19,19	-	35,33
11	2005	61,44	-	174,70	16,27	-	30,00
12	2006	63,54	-	176,14	25,09	30,00	20,00
13	2007	65,50	-	174,12	23,24	30,00	20,00
14	2008	64,33	-	171,42	25,00	29,69	22,00
15	2009	63,78	-	165,89	22,08	-	22,00
16	2010	51,82	12,02	117,26	20,78	0	21,96

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 17. Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya (Ton)
Tahun 2008-2010

No	Jenis Tanaman	Produksi		
		2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	1 404	469	809
2	Bawang Putih	65	25	36
3	Bawang Daun/Pere	15 439	16 205	12 435
4	Kentang	34 255	38 819	53 988
5	Kol/Kubis	117 843	95 383	84 189
6	Petsai/Sawi	54 969	57 259	65 694
7	Wortel	33 613	24 684	38 955
8	Cabe/Lombok	37 672	37 276	35 571
9	Tomat	32 326	45 464	40 711
10	Buncis	26 815	26 981	31 765
11	Lobak	20 094	8 218	9 701
12	Labu Siam	2 298	1 494	2 028

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 18.

Banyaknya Unit Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur
Hotel Berbintang Non Bintang dan Akomodasi Lainnya
2009 - 2010

No	Klasifikasi Hotel	2009			2010		
		Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I HOTEL /HOTEL							
- Bintang 1		1	33	52	1	68	105
- Bintang 2		2	114	226	2	142	194
- Bintang 3		-	-	-	0	0	0
- Bintang 4		3	291	510	5	554	1 002
- Bintang 5		2	246	468	0	0	0
II HOTEL NON BINTANG							
< 10 kamar		18	114	177	13	103	144
10 - 24 kamar		30	384	609	29	347	498
25 - 40 kamar		3	88	171	3	80	140
> 41 kamar		-	-	-	0	0	0
Jumlah		59	1 270	2 213	53	1 294	2 083

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Karo

Tabel : 19. Jumlah Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Asal Negara Tahun 2009 - 2010

No	Klasifikasi Hotel	Jumlah Tamu					
		2009			2010		
		Domestik	Asing	Jumlah	Domestik	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I HOTEL /HOTEL							
- Bintang 1		7 366	5 453	12 819	7 548	5 589	13 137
- Bintang 2		7 632	1 178	8 810	7 829	865	8 694
- Bintang 3		-	-	-	-	-	-
- Bintang 4		29 724	7 764	37 488	50 660	7 580	58 240
- Bintang 5		32 802	913	33 715	-	-	-
II HOTEL NON BINTANG							
< 10 kamar		15 562	1	15 563	898	-	898
10 - 24 kamar		33 474	3 837	37 311	17 068	634	17 702
25 - 40 kamar		9 611	628	10 239	712	-	712
> 41 kamar		-	-	-	-	-	-
Jumlah		136 171	19 774	155 945	84 715	14 668	99 383

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Karo

Tabel : 20. Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan Serta Kondisi Jalannya (KM) Tahun 2010

No	Kecamatan	Jarak Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan (KM)	Kondisi Jalan			Panjang Jalan Kecamatan
			Baik	Sedang	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mardingding	95	2,30	3,50	37,10	95,20
2	Laubaleng	77	5,90	3,20	3,00	43,10
3	Tigabinanga	35	31,25	29,10	13,90	85,55
4	Juhar	45	17,20	20,70	40,80	98,20
5	Munte	24	8,99	48,80	14,46	96,80
6	Kutabuluh	37	17,00	11,60	40,10	110,90
7	Payung	25	12,30	9,30	0,40	22,00
8	Tiganderket	29	16,80	8,80	7,20	36,80
9	Simpang Empat	6,6	20,10	13,80	5,00	43,50
10	Naman Teran	16,6	13,80	13,30	3,30	36,30
11	Merdeka	13	5,60	14,30	1,50	21,40
12	Kabanjahe	0	29,67	24,15	7,70	72,82
13	Berastagi	11	25,79	25,64	2,75	92,85
14	Tigapanah	5	13,60	19,90	1,20	34,70
15	Dolat Rayat	15	13,60	19,90	1,20	97,10
16	Merek	26	15,40	16,50	24,60	97,10
17	Barusjahe	15	24,70	24,10	11,45	83,90
Jumlah 2010			303,65	302,99	232,16	1 125,3
2009			129,1	65,7	282,3	1 125,3
2008			62,0	150,0	263,2	1 125,3

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab Karo

Tabel : 21. Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi Tahun
Tahun 2010

No	Jenis Koperasi	Banyaknya Anggota (Orang)
(1)	(2)	(3)
1	Koperasi Unit Desa	24 377
2	Fungsional KPN	5 714
3	Fungsional ABRI	2 356
4	Fungsional Pensiunan	1 286
5	Jasa-jasa	118
6	Wanita	295
7	Koppas	310
8	Peternakan	661
9	Koperasi Serba Usaha	2 814
10	Koperasi Karyawan	1 938
11	Desa/Koptan	1 437
12	Perkreditan	25 083
13	Pusat	70
14	Pertambangan	57
15	Jumlah koperasi lainnya	1 337
Jumlah 2010		67 853
2009		60 891
2008		55 787

Sumber: Dinas Koperasi PKM dan Penanaman Modal Kabupaten Karo

Tabel : 22.

Jumlah Koperasi Menurut jenis Koperasi
Tahun 2007 - 2010

No	Jenis Koperasi	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KUD	31	31	31	31
2	Fungsional KPN	49	49	49	49
3	Fungsional ABRI	3	3	3	3
4	Fungsional Pensiunan	4	4	4	4
5	Jasa Listrik/Angkutan	5	4	4	4
6	Wanita	7	9	11	11
7	Pangan/Koppas	5	5	5	5
8	Peternakan	6	6	6	6
9	Serba Usaha	80	81	95	99
10	Karyawan/ <i>Employee Cooperation</i>	30	30	30	30
11	Pertambangan/ <i>Mining Cooperation</i>	1	1	1	1
12	Lainnya/ <i>Other Cooperation</i>	26	28	41	45
13	Perkreditasi/ <i>Saving and Credit Cooperation</i>	16	16	20	21
14	Pusat/ <i>Central Cooperation</i>	3	3	4	3
15	Desa/Pertanian/ <i>Agriculture Cooperation</i>	51	52	53	53
16	Sekolah/ <i>School Cooperation</i>	-	-	-	-
Jumlah		317	322	357	365

Sumber: Dinas Koperasi PKM dan Penanaman Modal Kabupaten Karo

Tabel : 23. Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Karo Tahun 2009 - 2010

No	Jenis Simpanan	000 Rp	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Menurut Jenis Penggunaan	889 350 000	893 788 000
1	Modal Kerja	483 952 000	413 378 000
2	Investasi	75 016 000	72 016 000
3	Konsumsi	330 382 000	408 394 000
B	Menurut Sektor Ekonomi	889 350 000	893 788 000
01	Pertanian	106 473 000	32 811 000
02	Pertambangan	33 000	149 000
03	Perindustrian	12 830 000	7 161 000
04	Perdagangan	417 845 000	402 387 000
05	Jasa-Jasa	21 645 000	32 049 000
	Listrik Gas Air	80 000	3 911 000
	Konstruksi	4 039 000	4 426 000
	Pengangkutan	2 388 000	3 103 000
	Jasa-jasa Dunia Usaha	12 218 000	6 678 000
	Jasa Sosial Masyarakat	2 920 000	13 931 000
06	Lain-lain	330 523 000	419 231 000

Sumber: Bank Indonesia Medan

Catatan: Simpanan Dana Keadaan Desember Tahun berjalan

Tabel : 24. PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000, 2008 – 2010 (Jutaan Rupiah)

No.	Lapangan Usaha	2000	2008	2009 r)	2010 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Pertanian	1.393.107,08	3.023.484,63	3.413.849,08	4.078.032,734
1.1	Tanaman Bahan Makanan	1.167.872,22	2.368.070,28	2.659.311,31	3.140.320,61
1.2	Tanaman Perkebunan	104.813,52	443.593,92	520.595,73	678.440,36
1.3	Peternakan dan Hasil-hasilnya	114.127,55	202.712,03	224.109,47	248.559,81
1.4	Kehutanan	3.084,79	3.010,71	3.319,37	3.669,23
1.5	Perikanan	3.209,00	6.097,69	6.513,20	7.042,72
2	Pertambangan dan Penggalian	5.246,35	17.555,38	20.331,35	23.897,93
2.1	Minyak dan Gas Bumi	4.264,52	14.116,20	16.502,30	19.312,64
2.2	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3	Penggalian	981,83	3.439,18	3.829,05	4.585,29
3	Industri	16.979,23	40.625,98	42.160,62	48.907,29
3.1	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	Industri Tanpa Migas	16.979,23	40.625,98	42.160,62	48.907,29
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	13.144,72	26.833,95	27.816,47	33.196,17
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	42,86	82,11	85,10	91,91
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3.204,94	12.456,65	12.934,95	14.205,38
	4. Kertas dan Barang Cetak	3,06	20,10	24,38	31,12
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	13,14	62,15	70,17	86,56
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	250,12	488,80	509,80	532,59
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	209,07	516,72	548,24	583,66
	9. Barang lainnya	111,33	165,49	171,51	0,00
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	6.349,37	19.147,92	20.361,58	21.721,56
4.1	Listrik	3.586,00	12.711,71	13.598,61	14.600,83
4.3	Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
4.2	Air Bersih	2.763,37	6.436,20	6.762,97	7.120,73
5	Bangunan	65.455,62	189.662,20	212.313,07	238.915,90
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	241.036,18	605.945,13	675.896,94	772.621,23
6.1	Perdagangan	210.225,80	530.454,22	592.632,23	679.867,69
6.2	Hotel	12.490,14	21.282,21	24.559,35	28.594,45
6.3	Restoran	18.320,24	54.208,70	58.705,36	64.159,09
7	Pengangkutan & Komunikasi	154.466,31	414.756,79	436.411,11	503.918,30
7.1	Pengangkutan	143.840,01	376.912,20	394.561,30	456.859,91
7.2	Komunikasi	10.626,30	37.844,59	41.849,81	47.058,39
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	34.888,61	88.833,47	98.206,23	108.263,51
8.1	Bank	16.843,20	44.589,39	50.914,77	56.465,43
8.2	Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.583,45	12.770,26	13.931,07	14.885,35
8.3	Jasa Penunjang Keuangan	372,24	986,52	1.036,11	1.101,38
8.4	Sewa Bangunan	11.096,91	26.598,76	28.219,09	31.249,28
8.5	Jasa Perusahaan	1.992,81	3.888,53	4.105,19	4.562,07
9	Jasa-Jasa	186.845,27	658.667,69	727.014,43	879.737,93
9.1	Pemerintahan	128.334,70	545.732,52	606.041,27	743.704,85
9.2	Swasta	58.510,57	112.935,17	120.973,16	136.033,08
	1. Sosial Kemasyarakatan	8.571,17	27.847,51	30.775,92	34.570,16
	2. Hiburan & Rekreasi	12.964,09	19.412,87	20.494,65	22.302,63
	3. Perorangan & Rumah Tangga	36.975,31	65.674,79	69.702,58	79.160,29
	Jumlah	2.104.374,02	5.058.679,19	5.646.544,41	6.676.016,38

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2006-2010

Keterangan : r) = Angka Perbaikan *) = Angka Sementara

Tabel : 25. PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, 2008 – 2010 (Jutaan Rupiah)

No.	Lapangan Usaha	2000	2008	2009 r)	2010 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Pertanian	1.393.107,08	1.770.599,84	1.853.345,65	1.953.697,52
1.1	Tanaman Bahan Makanan	1.167.872,22	1.379.009,25	1.425.004,75	1.482.475,94
1.2	Tanaman Perkebunan	104.813,52	241.665,99	272.318,77	308.735,37
1.3	Peternakan dan Hasil-hasilnya	114.127,55	144.837,25	150.784,24	157.071,94
1.4	Kehutanan	3.084,79	1.545,13	1.576,56	1.620,39
1.5	Perikanan	3.209,00	3.542,23	3.661,34	3.793,88
2	Pertambangan dan Penggalian	5.246,35	10.024,67	11.126,55	12.445,27
2.1	Minyak dan Gas Bumi	4.264,52	8.243,13	9.234,56	10.435,98
2.2	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3	Penggalian	981,83	1.781,54	1.891,99	2.009,29
3	Industri	16.979,23	23.808,49	24.077,37	24.707,44
3.1	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	Industri Tanpa Migas	16.979,23	23.808,49	24.077,37	24.707,44
1.	Makanan, Minuman dan Tembakau	13.144,72	15.729,23	15.886,56	16.253,54
2.	Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	42,86	52,96	54,05	55,54
3.	Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3.204,94	7.110,85	7.194,41	7.421,03
4.	Kertas dan Barang Cetak	3,06	11,23	13,28	16,22
5.	Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	13,14	43,78	48,16	54,15
6.	Semen & Brg. Galian bukan logam	250,12	408,09	414,67	421,76
7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angk., Mesin & Peralatannya	209,07	287,21	297,53	310,20
9.	Barang lainnya	111,33	165,14	168,71	175,00
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	6.349,37	9.119,99	9.523,86	9.980,26
4.1	Listrik	3.586,00	5.560,96	5.854,41	6.190,45
4.3	Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
4.2	Air Bersih	2.763,37	3.559,03	3.669,45	3.789,81
5	Bangunan	65.455,62	108.026,33	113.276,76	118.974,58
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	241.036,18	430.314,26	456.113,97	490.182,51
6.1	Perdagangan	210.225,80	390.613,12	414.647,47	446.575,33
6.2	Hotel	12.490,14	14.651,93	15.377,49	16.289,38
6.3	Restoran	18.320,24	25.049,21	26.089,01	27.317,80
7	Pengangkutan & Komunikasi	154.466,31	282.954,34	291.327,23	301.981,13
7.1	Pengangkutan	143.840,01	260.198,25	266.330,25	274.186,99
7.2	Komunikasi	10.626,30	22.756,10	24.996,98	27.794,14
8	Kuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	34.888,61	49.092,44	51.904,29	55.167,75
8.1	Bank	16.843,20	24.499,27	26.531,38	28.839,61
8.2	Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.583,45	6.742,57	6.960,54	7.240,35
8.3	Jasa Penunjang Keuangan	372,24	544,22	560,93	578,94
8.4	Sewa Bangunan	11.096,91	14.783,93	15.269,76	15.851,54
8.5	Jasa Perusahaan	1.992,81	2.522,45	2.581,67	2.657,31
9	Jasa-Jasa	186.845,27	335.447,22	364.903,66	408.048,82
9.1	Pemerintahan	128.334,70	264.449,34	292.040,20	324.872,58
9.2	Swasta	58.510,57	70.997,88	72.863,46	75.176,24
1.	Sosial Kemasyarakatan	8.571,17	11.834,09	12.413,80	13.045,66
2.	Hiburan & Rekreasi	12.964,09	15.644,57	16.120,45	16.662,10
3.	Perorangan & Rumah Tangga	36.975,31	43.519,22	44.329,22	45.468,48
Jumlah		2.104.374,02	3.019.38758	3.175.599,35	3.367.185,28

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2006-2010

Keterangan : r) = Angka Perbaikan *) = Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://karokab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo**

Jl. Jamin Gintings No: 131, Raya, Berastagi

Telp. (0628) 92675, Fax. (0628) 92851

Email: bps1211@mailhost.bps.go.id

Website : karokab.bps.go.id